

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penambahan vitamin A dan C dalam terapi anemia pada tikus wistar dapat meningkatkan kadar hemoglobin dengan rerata 19,98 g/dL.
- b. Pemberian ekstrak daun kelor dengan dosis 250 mg/KgBB, 300 mg/KgBB, dan 350 mg/KgBB dapat meningkatkan kadar hemoglobin dengan rerata masing – masing 17,86 g/dL, 18,96 g/dL, dan 17,38 g/dL dengan dosis efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin adalah 300 mg/KgBB.
- c. Kelompok yang paling efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin berdasarkan reratanya adalah kelompok ferrous sulfat dengan penambahan vitamin A dan C (K4).

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan melakukan pengurangan lama masa perlakuan menjadi 2 minggu agar hasil peningkatan kadar hemoglobin dalam rentang pengukuran yang normal.
- b. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memeriksa morfologi eritrosit, hematokrit, serta indeks eritrosit (MCV, MCH, dan MCHC) tikus.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efek ekstrak daun kelor terhadap organ – organ lainnya.